**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan untuk membentuk insan yang seutuhnya, yaitu manusia yang beriman, yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, berkepribadian disiplin, bekerja keras, bertanggung jawab, mandiri, cerdas, terampil, serta sehat jasmani dan rohani. Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan nasional. Pendidikan juga merupakan suatu jalan atau cara yang mengantarkan manusia untuk mencapai tujuan hidupnya. Bahkan pendidikan menjadi sebuah kewajiban yang harus dijalani manusia dalam kehidupannya.

Namun, tampaknya pelaksanaan pendidikan kita di sekolah belum sesuai dengan harapan di atas. Padahal dalam pendidikan guru merupakan figur sentral, agar guru mampu menunaikan tugasnya dengan baik, terlebih dahulu harus memahami dengan seksama hal-hal yang berhubungan dengan proses belajar mengajar. Secara umum, guru masih terjebak pada pembelajaran model lama yaitu mencatat buku, berceramah, memberikan tugas atau cara lain yang cenderung monoton dan tetap. Aktivitas siswa di dalam pembelajaran yang demikian tidak terlihat sama sekali, padahal seharusnya pembelajaran mampu merangsang keaktifan siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MTs Asy-Syafi’iyah khususnya pada kelas VIII diperoleh gambaran bahwa pembelajaran Akidah Akhlak masih berlangsung secara monoton dan cenderung membosankan serta tidak variatif. Hal ini menyebabkan semangat belajar, minat, dan efektivitas pencapaian hasil pembelajaran menjadi rendah. Gambaran tersebut terjadi terutama pada pembelajaran Akidah akhlak. Rendahnya hasil belajar tersebut nampak jelas terjadi terutama pada Kelas VIII di MTs Asy-Syafi’iyah Kecamatan Baruga Kota Kendari.

Hal ini sesuai dengan dokumentasi awaal peneliti bahwa nilai rata-rata ulangan harian pada mata pelajaran Aqidah akhlak hanya 6,23. Nilai rata-rata tersebut belum memadai jika dibandingkan dengan standar kriteria ketuntasan minimium yang ditetapkan sekolah yakni 7,0. Secara umum ketuntasan belajar siswa kelas VIII di MTs Asy-Syafi’iyah pada dua tahun terakhir belum menunjukkan hasil yang menyenangkan. Pada tahun 2014/2015 hanya 44,44 % atau 8 dari 28 siswa yang tuntas belajarnya sedangkan pada tahun pelajaran 2015/2016 hanya terdapat 6 dari 17 siswa atau 35,29% yang tuntas belajarnya. [[1]](#footnote-1)

Kondisi seperti ini membutuhkan strategi pembelajaran yang dapat melibatkan semua peserta didik sehingga dapat saling membelajarkan melalui tukar pikiran, pengalaman maupun gagasan-gagasan. Salah satu alternatif yang bisa dipilih dalam rangka menghasilkan pembelajaran yang berkualitas yaitu melalui pembelajaran kooperatif.

Namun, banyak guru menyatakan bahwa mereka telah melaksanakan metode belajar kelompok. Mereka telah membagi para siswa dalam kelompok dan memberikan tugas kelompok. Namun, guru-guru ini mengeluh bahwa hasil kegiatan-kegiatan ini tidak seperti yang mereka harapkan. Siswa bukannya memanfaatkan kegiatan tersebut dengan baik untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan, mereka malah memboroskan waktu dengan bermain, bergurau dan sebagainya*.*

Metode “*Make a match*” ataumencari pasangan merupakan salah satu alternatif yang dapat diterapkan kepadasiswa. Penerapan metode ini dimulai dari siswa yang disuruh mencaripasangan kartu yang merupakan jawaban dari kartu soal yang ia miliki sebelum batas waktunya, siswayang dapat mencocokkan kartunya diberi poin, guru menunujukkan perannya dengan memberikan penjelasan kongkrit tentang materi terutama, bagian materi yang dimasukkan dalam kartu tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas VIII Mts Asy-Syafi’iyah Kecamatan Baruga Kota Kendari”

”.

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dalam penelitian ini yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi di lapangan penelitian diantaranya adalah :

1. Pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTs Asy-Syafi’iyah Kota Kendari masih diterapkan secara monoton dengan metode pembelajaran lama, seperti ceramah atau mencatat.
2. Aktivitas belajar siswa terlihat rendah pada pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTs Asy-Syafi’iyah Kota Kendari.
3. Siswa terlihat kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTs Asy-Syafi’iyah Kota Kendari.
4. Hasil belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTs Asy-Syafi’iyah Kota Kendari tergolong masih rendah.
5. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe make a match dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Akidah akhlak siswa kelas VIII MTs Asy-Syafi’iyah Kota Kendari ?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Asy-Syafi’iyah Kota Kendari melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe make a match ?
3. Definisi Operasional

Berdasarkan dari penelitian yang akan dilakukan maka yang menjadi definisi operasionalnya adalah :

1. Metode kooperatif *type* *Make a match* merupakan metode pembelajaran berkelompok, yang terdiri dari 4-7 orang setiap kelompok yang melaksanakan pembelajaran dengan cara berdiskusi untuk mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban yang telah disiapkan oleh guru dan dilaksanakan berdasarkan petunjuk guru.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah akhlak adalah nilai akhir atau hasil akhir yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran Akidah akhlak dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif *type* *Make a match* melalui tes*.*

Berdasarkan definisi operasional di atas, maka dapat kita simpulkan bahwa peningkatkan hasil belajar Akidah akhlak melalui pembelajaran kooperatif *type* *Make a match* adalah pembelajaran Akidah akhlak dengan menggunakan metode kooperatif *type Make a match,* dapat berperan efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa, aktivitas mengajar guru dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar Akidah akhlak.

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat ditentukan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan aktivitas siswa kelas VIII di MTs Asy-Syafi’iyah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe make a match.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar Akidah akhlak pada siswa kelas VIII di MTs Asy-Syafi’iyah melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe make a match.
3. Manfaat Penelitian

Diantara manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa, adanya penelitian ini dapat memudahkan siswa dalam memahami dan menguasai mata pelajaran Akidah akhlak, selain itu, hal ini akan meningkatkan motivasi belajar siswa secara umum.
2. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan referensi baru model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yang dapat digunakan dan dimodifikasi dengan metode atau materi lain yang relevan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan tinjauan awal terhadap penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki permasalahan yang serupa dengan penelitian ini.
1. Hasil dokumentasi data nilai siswa pada mata pelajaran Aqidah akhlak di kelas VIII MTs Asy-syafi’iyah, tanggal 20 juli 2015 [↑](#footnote-ref-1)